PENGARUH TINGKAT KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Bimbingan Konseling FKIP Univ. Jambi

Oleh :

NOVICHA JHESITA

NIM. A1E116088

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2021

ABSTRAK

Judul Skripsi	: Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi
Nama	: Novicha Jhesita
NIM	: A1E116088
Dosen Pembimbing I	: Dr. Akmal Sutja., M.Pd
Dosen Pembimbing II	: Fellicia Ayu Sekonda S.Psi.,M.Pd

Proses belajar mengajar siswa dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kesiapan fisik, intelegensi, bahasa, sosial, dan emosi. Tingkat kematangan emosi yang baik dapat mempengaruhi kreativitas siswa dalam belajar. setiap siswa memiliki potensi kreatif, hanya saja pada setiap proses kehidupan tidak semua siswa memiliki kesempatan serta tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi potensi kreatifnya. Untuk mengembangkan potensi kreatif dalam diri siswa maka diperlukan kestabilan emosi serta pemahaman yang baik dalam memahami materi pembelajaranMaka dari itu, hal tersebut menjadi dasar tujuan dari penelitian ini untuk mengungkapkan dan mendeskripsikan apakah terdapat pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Jenis penelitian pada penelitian ini adalah Kuantitatif dengan menggunakan metode *expost fakto*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi yang berjumlah 338 orang siswa. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik Simple Randome Sampling dengan jumlah sampel yang didapat dalam penelitian ini adalah sebanyak 78 orang siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner atau angket. Untuk mengetahui ketepatan dan kesahian instrumen penelitian maka dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan uji normalitas, uji linearitas, uji hipotesis, serta analisis regresi sederhana dengan menggunakan bantuan *SPSS* versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Terdapat pengaruh yang positif antara tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi dilihat dari hasil tabel *Coeffisients* diketahui nilai sig asimtotik berada pada 0,000 < 0,05. Dapat dilihat nilai t hitung sebesar 8,728 lebih besar dari nilai t tabel 0,2227 (8,728 > 0,2227). Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima dan diketahui nilai t hitung sebesar 8,728 bersifat positif. Pengujian akhir analisis regresi dengan nilai determinasi sebesar 0,501 atau 50,1% dengan kategori tinggi atau kuat

KATA PENGANTAR

Puji serta syukur kami persembahkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul "Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 17 Kota Jambi" dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan bagi penelitian –penelitian selanjutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti sangat banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Oleh sebab itu dengan segala kerendahan hati kami selaku peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Drs. H. Sutrisno, M.Sc.,Ph. D. Selaku Rektor Universitas Jambi.
2. Bapak Prof. Dr. rer. nat. H. Asrial, M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. K.A. Rahman, M.Pd. I selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi beserta jajarannya.
4. Bapak Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling.
5. Bapak Dr. Akmal Sutja, M.Pd selaku Pembimbing I dan Ibu Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi.,M.Pd selaku Pembimbing II skripsi yang telah dengan sangat tulus serta ikhlas memberikan bimbingannya.
6. Bapak dan Ibu Dosen Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi yang telah banyak memberikan ilmunya selama masa studi.
7. Bapak Bambang Hermanto, S.Pd., M.Pd selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 17 Kota Jambi yang telah banyak membantu memberikan kemudahan selama penulis mengadakan penelitian.
8. Ibu Erlindawati S.Pd dan Ibu Susilawati S.Pd selaku guru BK, guru-guru lainnya, Staf T.U, beserta seluruh siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi yang

sudah banyak memberikan bantuan serta waktunya selama peneliti mengadakan penelitian.

9. Ayahanda, Ibunda, Kakak, dan Adik – Adik tercinta yang telah banyak memberikan dukungan baik secara spritual, moril, serta semangat yang tiada hentinya sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
10. Rekan – rekan dan teman – teman seperjuangan : Tari, Jinny, Mawar, Trisni, Teti, Nely, Ririn, Enja, Silvi, Rofi dan semua teman – teman kelas BK E Okeoce yang tidak dapat peneliti disebutkan satu persatu yang selalu sedia memberikan semangat berserta bantuan dalam penulisan skripsi ini.
11. Semua pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang telah turut membantu sehingga selesainya penulisan skripsi ini.

Semoga dengan bantuan dan pengorbanan yang telah dicurahkan mendapat pahala disisi Allah SWT, dalam penulisan skripsi ini, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih belum sempurna dan masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan saran dan kritik positif demi perbaikan skripsi ini di masa yang akan datang. Besar harapan peneliti semoga skripsi ini dapat membantu memberikan pengalaman serta pengetahuan bagi pembaca.

Jambi, November 2020

Peneliti

Novicha Jhesita

Nim : A1E116088

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

ABSTRAK ..... **i**

KATA PENGANTAR ..... **ii**

DAFTAR ISI ..... **v**

DAFTAR TABEL ..... **viii**

DAFTAR GAMBAR ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang 1
B. Batasan Masalah 6
C. Rumusan Masalah 6
D. Tujuan Penelitian 7
E. Manfaat Penelitian 7
F. Anggapan Dasar 8
G. Hipotesis 8
H. Definisi Operasional 9
I. Kerangka Konseptual 10

BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kreativitas Belajar 11
   1. Pengertian Kreativitas Belajar 11
   2. Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar 13
   3. Cara Meningkatkan Kreativitas Belajar 14
   4. Karakteristik siswa yang memiliki Kreativitas Belajar 16
   5. Hambatan dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar 17
B. Kematangan Emosi 18
   1. Pengertian Emosi 18

2. Peranan Emosi 19
3. Pengertian Kematangan Emosi 19
4. Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi 20
C. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar 22
D. Penelitian yang Relevan 24

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian 27
B. Populasi dan Sampel 28
1. Populasi 28
2. Sampel 28
C. Jenis dan Sumber Data 31
1. Jenis Data 31
2. Sumber Data 31
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data 31
1. Teknik Pengumpulan Data 31
2. Alat Pengumpulan Data 32
3. Pembakuan Instrumen 35
a. Mengukur Validitas Instrumen 36
b. Mengukur Reabilitas Instrumen 37
E. Teknik Analisis Data 38
1. Pengujian Persyaratan Analisis 39
a) Uji Normalitas 39
b) Uji Linearitas 39
c) Uji Regresi 39
2. Kriteria Penafsiran 40

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data 42
B. Hasil Penelitian 43
C. Pembahasan Hasil Penelitian 57

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 59
B. Saran – Saran 60
C. Implikasi Hasil Penelitian bagi Bimbingan dan Konseling 60

DAFTAR PUSTAKA 62

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Siswa Siswi Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi 27

Tabel 2 Perkiraan Sampel Populasi Heterogen dan Homogen..... 28

Tabel 3 Sampel Penelitian Siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi 29

Tabel 4 teknik dan Alat Pengumpulan Data..... 31

Tabel 5 Kriteria Penelitian Skala Likert 32

Tabel 6 Kisi- Kisi Angket Penelitian Tingkat Kematangan Emosi..... 33

Tabel 7 Kisi-kisi Angket Penelitian Kreativitas Belajar..... 34

Tabel 8 Kriteria Penafsiran Pengaruh 40

Tabel 9 Kriteria Tafsiran Persentase Variabel X..... 42

Tabel 10 Kriteria Tafsiran Persentase Variabel Y 42

Tabel 11 Statistik Tingkat Kematangan Emosi..... 43

Tabel 12 Sebaran Data KIN Tingkat Kematangan Emosi 44

Tabel 13 Statistik Kreativitas Belajar 46

Tabel 14 Sebaran Data KIN Kreativitas Belajar 47

Tabel 15 Uji Normalitas Data..... 49

Tabel 16 Uji Linearitas 50

Tabel 17 Koefisien Determinasi..... 51

Tabel 18 Tingkat Signifikansi dan F hitung..... 52

Tabel 19 Regresi Sederhana..... 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Diagram Tingkat Kematangan Emosi Siswa 45

Gambar 1.2 Diagram Kreativitas Belajar Siswa..... 47

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran I
   1. SK Penunjukan Pembimbing 69
   2. SK Penunjukan Tim Evaluator..... 70
   3. Undangan Seminar 71
   4. Surat Uji Coba Penelitian..... 73
   5. Surat Balasan dari Sekolah Setelah Uji Coba Angket..... 74
   6. Surat Penelitian 75
   7. Surat Balasan dari Sekolah Setelah Penelitian..... 76
   8. Lembar Observasi..... 77
   9. Lembar Wawancara..... 80
   10. Halaman Pengesahan Proposal..... 91
   11. Kartu Rencana Studi (KRS)..... 92

B. Lampiran II
   1. Angket Uji coba..... 93
   2. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen (X) 114
   3. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Instrumen (Y) 124

C. Lampiran III
   1. Angket Penelitian 137
   2. Rekap Hasil Penelitian (X) 147
   3. Rekap Hasil Penelitian (Y) 162

PENGARUH TINGKAT KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi
Bimbingan Konseling FKIP Univ. Jambi

Oleh :

NOVICHA JHESITA

NIM. A1E116088

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

JURUSAN ILMU PENDIDIKAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS JAMBI

2021

PENGESAHAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH TINGKAT KEMATANGAN EMOSI TERHADAP KREATIVITAS BELAJAR SISWA DI SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI.

Oleh :

NOVICHA JHESITA

NIM. A1E116088

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Skripsi ini disetujui oleh dosen pembimbing untuk diuji

Jambi, 05 Februari 2021

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr.Drs.Akmal Sutja, M.Pd	Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi., M.Pd
Nip. 19591231 198403 1 011	NIDU.201509052031

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Jambi pada tanggal 05 Februari 2021

Judul Skripsi : Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Nama Mahasiswa : Novicha Jhesita

Nim : A1E116088

TIM PENGUJI

Nama / NIP	Jabatan	Tanda Tangan
Dr. Drs. Akmal Sutja, M.Pd NIP. 19591231 198403 1 011	Ketua	.....
Fellicia Ayu Sekonda, S.Psi, M.Pd NIDU. 201509052031	Sekretaris	.....
Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd NIP. 19600907 198503 1 004	Penguji Utama	.....
Drs. Suparjo Herlambang, M.Pd NIP. 19561003 198701 1 001	PengujiAnggota	.....
Hera Wahyuni, S.Pd, M.Pd NIDU. 201706052011	Penguji Anggota	.....

Mengetahui :

Dekan FKIP Universitas Jambi

Prof. Dr.rer. nat. Asrial, M.Si
NIP. 19630807 199003 1 002

Jambi, 05 Februari 2021

Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan

Dr. K.A. Rahman, M.Pd. I
NIP. 197601052009121001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: **NOVICHA JHESITA**
NIM	: A1E116088
Program Studi	: Bimbingan dan Konseling
Jurusan	: Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul " **Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi**" benar - benar merupakan karya saya sendiri dan bukan hasil jiplakan orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti mengingkari pernyataan di atas, saya bersedia gelar kesarjanaan saya dan segala yang melekat pada kesarjanaan saya tersebut dibatalkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Jambi, 05 Februari 2021

NOVICHA JHESITA
NIM.A1E116088

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang sangat penting bagi setiap manusia. Pendidikan dimulai sejak seseorang lahir hingga meninggal dunia, pendidikan tersebut berlangsung melalui proses belajar serta latihan untuk menjadi pribadi yang utuh sesuai dengan perkembanganya.

Salah satu tujuan pendidikan adalah mencapai pendidikan yang bermutu dan kreatif. Pendidikan yang bermutu dan kreatif dapat terjadi jika didalam proses pendidikan terdapat keberhasilan dalam proses belajar mengajar. Dalam menjalankan proses belajar mengajar, siswa dipengaruhi oleh beberapa aspek diantaranya kesiapan fisik, intelegensi, bahasa, sosial, dan emosi. Dimana kelima aspek ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain.

Salah satu penyebab lemahnya kreativitas siswa dalam belajar sering kali terjadi karena lingkungan dan fasilitas belajar yang kurang memadai serta penggunaan metode belajar yang diterapkan kurang tepat dan tidak sesuai, sehingga pembelajaran tersebut tidak mendorong siswa untuk dapat aktif dan kreatif dalam belajar.

Pada dasarnya setiap siswa memiliki potensi kreatif, hanya saja pada setiap proses kehidupan tidak semua siswa memiliki kesempatan serta tidak menemukan lingkungan yang memfasilitasi potensi kreatifnya. Untuk mengembangkan potensi kreatif dalam diri siswa maka diperlukan kestabilan emosi serta pemahaman yang baik dalam memahami materi pembelajaran.

Terlebih pada saat ini kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut siswa untuk dapat lebih kreatif dalam mengembangkan ilmu dan pemahamannya.

Kematangan emosi pada diri individu biasanya terbentuk dari pengalaman sebagai hasil dari proses pembelajaran. Semakin bertambahnya usia, biasanya juga diikuti dengan perkembangan emosi yang lebih matang pula. Hurlock (2014:213) mengemukakan bahwa seseorang dapat dikatakan sudah mencapai kematangan emosi apabila seseorang sudah dapat menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, serta tidak "meledakkan" emosinya dihadapan orang lain, melainkan menunggu situasi, kondisi dan tempat yang tepat untuk mengungkapkan emosinya dengan cara yang tepat dan dapat diterima.

Sehubungan dengan hal diatas kematangan emosi siswa dalam mencapai tugas perkembangan sebagai remaja ditemukan banyak permasalahan emosional remaja awal yang berupa gejala-gejala tentang tekanan perasaan, kecemasan, frustasi, atau permasalahan dari dalam diri remaja maupun permasalahan dari luar. Permasalahan emosi tersebut tentunya membawa pengaruh baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam kreativitas belajar siswa yang pada akhirnya nanti akan mempengaruhi hasil belajar siswa. Sehingga dalam hal ini peranan serta fungsi bimbingan dan konseling disekolah sangat penting.

Individu yang memiliki kematangan emosi akan dapat lebih kreatif serta inovatif menciptakan hal baru dalam belajar, hal tersebut terjadi karena dalam

kematangan terdapat sikap percaya diri dan stabilitas emosi serta memberikan rasa nyaman dan aman sehingga menjadikan individu lebih mampu mengembangkan potensi kreatif dalam dirinya. Siswa yang emosinya stabil cenderung tenang, tidak memiliki perasaan tertekan, serta mampu memusatkan pikirannya akan mampu dalam menciptakan gagasan baru dalam belajar sehingga mampu memperoleh prestasi belajar yang baik dalam pendidikannya.

Hurlock (2014:235) mengungkapkan bahwa kematangan emosi siswa pada masa remaja mempengaruhi kreativitas siswa dalam belajar. Remaja yang memiliki tingkat kematangan emosi yang stabil akan mendorong remaja lebih kreatif dalam mengembangkan perasaan dan juga mendorong dalam hal menyelesaikan tugas- tugas akademis. Hal itu diperkuat dengan pendapat Aunurrahman (2010:179) bahwa dalam kegiatan belajar kestabilan emosi merupakan bagian penting yang dapat mempengaruhi kegiatan belajar. Bilamana ketika akan memulai pelajaran siswa memiliki kesediaan emosi dan memiliki sikap menerima untuk belajar maka siswa akan cenderung untuk berusaha terlibat, aktif serta kreatif dalam kegiatan belajar dengan baik. Namun bila siswa lebih dominan memiliki sikap menolak dan ketidakstabilan emosi sebelum belajar maka siswa cenderung tidak kreatif dan inovatif dalam mengikuti kegiatan belajar.

Menurut Hudaya Latuconsina (2014:77) mengatakan bahwa emosi menjadi faktor penting dan sangat menentukan dalam menumbuhkan kreativitas didalam diri manusia dikarenakan orang yang sudah mempresepsikan dirinya tidak mampu dan tidak matang secara emosi mereka

akan dipastikan tidak akan mampu dalam menemukan solusi dari berbagai permasalahan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti dilapangan pada tanggal 20 November 2019 di SMP Negeri 17 kota Jambi pada 3 kelas yaitu kelas VII G,VII C, VII E peneliti melihat dalam proses belajar mengajar masih terdapat siswa yang ribut pada saat guru menerangkan pelajaran, berkelahi karena saling ejek mengejek nama orang tua, tidak bergairah dalam mengikuti pelajaran, bersorak-sorak ketika teman melakukan kesalahan, membolos pada mata pelajaran tertentu, bahkan terdapat siswa yang masuk kedalam kelas lain, dan sulit diatur. Selanjutnya hasil wawancara terstruktur yang dilakukan pada tanggal 21 september 2020 kepada 15 orang siswa kelas VIII secara acak terdapat 13 orang siswa yang terkadang tidak mampu mengendalikan emosinya pada saat marah dan kesal, 15 orang siswa yang tidak mengkreasikan buku catatannya, dan 9 orang siswa yang memiliki catatan tidak lengkap serta tidak teratur.

Pada tanggal 28 Januari 2020 peneliti melakukan wawancara kepada salah satu walikelas sekaligus guru BK kelas VIII dan salah satu guru mata pelajaran di SMP Negeri 17 Kota Jambi, dari hasil wawancara kepada guru BK, guru BK mengatakan terdapat siswa yang tingkat kematangan emosinya masih belum matang atau belum stabil, hal tersebut mungkin lumrah terjadi menginggat bahwa siswa kelas VIII ini berada pada masa remaja yaitu masa peralihan dari anak-anak menuju masa remaja awal. Bentuk tindakan yang nampak dari masih belum stabilnya emosi siswa dapat dilihat dari bagaimana

siswa tersebut mengontrol emosinya dan menyikapi suatu persoalan, seperti contohnya yang sering terjadi yaitu saling ejek mengejek nama orang tua yang sering berakhir dengan perkelahian, mudah marah, mudah tersinggung dan tidak mau mentaati peraturan dan disiplin sekolah.

Setelah melakukan wawancara kepada guru BK peneliti melanjutkan wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran sekaligus wali kelas VIII pada tanggal 28 Januari 2020 dan tanggal 21 september 2020, dari hasil wawancara guru mata pelajaran mengatakan bahwa di kelasnya terdapat siswa yang tidak mau medengarkan kritik dan saran dari orang lain, tidak melaksanakan tugas piket kelas, tidak mentaati peraturan sekolah, mudah marah, sedih, dan tersinggung, ribut dan mengganggu teman pada saat proses KBM berlangsung. Sedangkan dari segi kreativitas belajar terdapat permasalahan seperti siswa terpaku pada satu sumber pelajaran atau terpaku hanya pada satu buku pelajaran, siswa cenderung pasif dalam belajar, catatan pelajaran tidak teratur, tidak memanfaatkan buku atau materi dari sumber lain, serta masih terbawa cara belajar ketika di Sekolah Dasar. Selain itu salah satu hal yang dapat mengganggu potensi kreativitas siswa dalam belajar salah satunya yaitu suasana kelas yang kurang kondusif, hal ini disebabkan oleh ada beberapa kelas yang berada di samping kantin dan lapangan sekolah sehingga hal tersebut sedikit banyaknya melemahkan serta mempengaruhi kreativitas siswa dalam belajar. serta masih kurangnya fasilitas alat peraga dalam menunjang kreativitas siswa dalam belajar.

Sedangkan menurut Feinberg (Zulaikhah 2015:30) seseorang dapat dikatakan memiliki tingkat kematangan emosi yang baik jika seseorang tersebut dapat mampu mengontrol emosinya, bertanggung jawab, menghargai orang lain, percaya diri, dan dapat mengekspresikan emosinya pada waktu dan tempat yang tepat.

Sehubungan dengan ditemukannya hal tersebut peneliti menjadi tertarik untuk dapat mengetahui lebih lanjut dan lebih dalam tentang "Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi terhadap Kreativitas Belajar Siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi".

B. Batasan Masalah

1. Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah pada tingkat kematangan emosi siswa dilihat dari aspek mampu mengkontrol emosi yaitu mampu mengkontrol emosi pada saat puncak emosi.
2. Kreativitas belajar yang dimaksud didalam penelitian ini adalah kreativitas belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.
3. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa siswi kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi Semester ganjil Tahun Ajaran 2020-2021.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan yang dikemukakan peneliti, maka peneliti dapat menulis rumusan yaitu : Apakah terdapat pengaruh antara tingkat kematangan emosi siswa terhadap kreativitas belajar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka, tujuan penelitian ini adalah : Mengungkapkan pengaruh antara tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi orang lain. manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

   Penelitian ini hendaknya mampu memberikan tambahan wawasan dan informasi untuk pengembangan penelitian dalam bidang ilmu Bimbingan dan Konseling, khususnya mengenai tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar.

2. Manfaat Praktis

   a) Bagi guru pembimbing.

      Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan kontribusi terhadap permasalahan pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa.

F. Anggapan Dasar

Menurut Sutja, Dkk (2017:47) anggapan dasar adalah prinsip, kepercayaan, sikap, atau predisposisi yang digunakan peneliti untuk membangun hipotesis atau pertanyaan penelitian. Penelitian ini didasari oleh asumsi sebagai berikut :

1. Setiap siswa memiliki tingkat kematangan emosi yang berbeda.

2. Kreativitas dalam belajar berfungsi untuk meningkatkan tingkat pemahaman siswa serta kematangan emosi siswa.
3. Dalam kreativitas belajar siswa mengalami hal yang berbeda-beda.

G. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara atau tebakan akan temuan penelitian. Berdasarkan anggapan dasar diatas maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut : Terdapat Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi.

H. Definisi Operasional

1. Tingkat kematangan emosi

   Tingkat kematangan emosi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keadaan dimana seseorang yang mampu mengendalikan emosinya pada saat marah dan kesal dan mampu menilai situasi secara kritis terlebih dahulu sebelum bereaksi secara emosional, serta tidak lagi bereaksi tanpa berfikir seperti anak-anak atau orang yang tidak matang emosinya. Yang ditandai dengan dapat menerima diri sendiri, mampu mengkontrol emosi, menghargai orang lain, bertanggung jawab, percaya diri, serta mempunyai konsep diri.

2. Kreativitas belajar

   Kreativitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pemanfaatan sumber buku bacaan yang memungkinkan menghasilkan pemahaman – pemahaman baru dalam ilmu dan teknologi serta dalam memahami materi pembalajaran. Berdasarkan prapenelitian yg peneliti lakukan terdapat

siswa yang terpaku pada satu sumber pelajaran atau terpaku hanya pada satu buku pelajaran, siswa cenderung pasif dalam belajar, catatan pelajaran tidak teratur, tidak memanfaatkan buku atau materi dari sumber lain, serta masih terbawa cara belajar ketika di Sekolah Dasar. Pribadi yang kreatif ditandai dengan kelancaran dalam berfikir, keluwesan dalam berfikir, keaslian atau orisinalitas dalam berfikir, serta memiliki kemampuan dalam mengolaborasi suatu gagasan.

I. Kerangka Konseptual

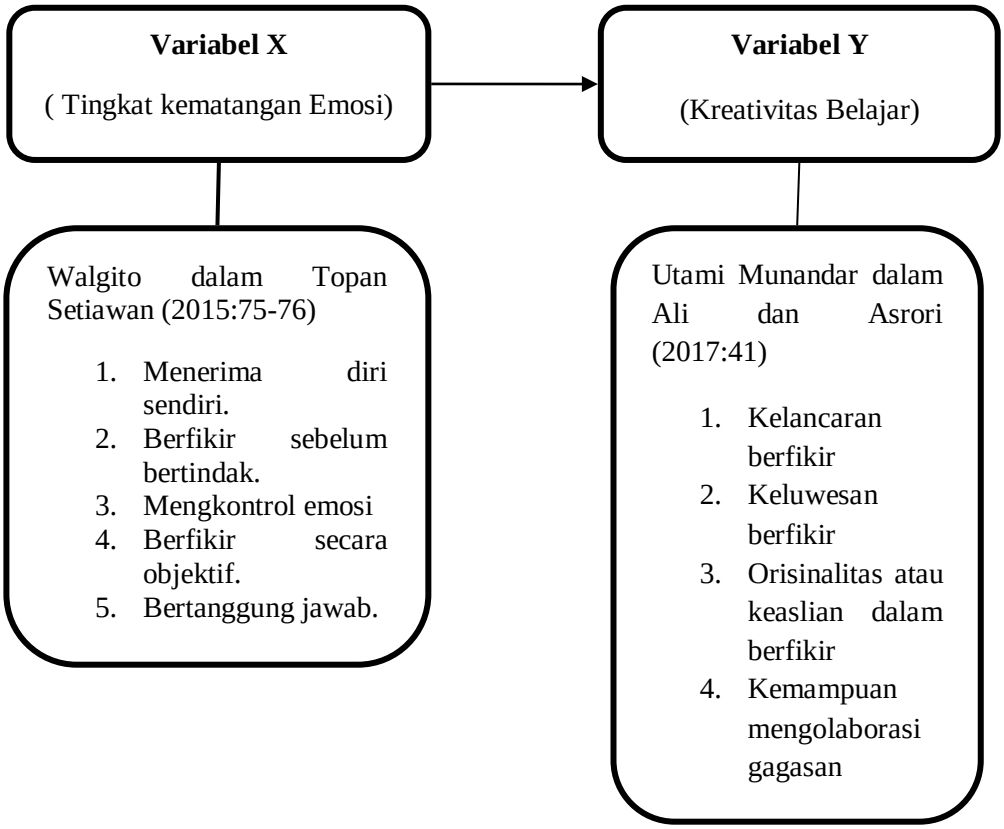

BAB II

TINJAUAN KEPUSTAKAAN

A. Kreativitas Belajar

1. Pengertian Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar terdiri dari kata kreativitas dan belajar. Kreativitas adalah salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Menurut Barron dalam Ali dan Asrori (2017:41) mengemukakan bahwa kreativitas adalah kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru dengan mengkombinasikan unsur-unsur lama menjadi sesuatu yang baru. Sedangkan menurut Utami Munandar (2004:6) mengemukakan bahwa kreativitas adalah daya cipta yang memungkinkan menghasilkan penemuan-penemuan baru dalam segala bidang dari aspek kehidupan manusia.

Belajar merupakan segala bentuk kegiatan seseorang yang dilakukan untuk memperoleh ilmu, pengetahuan, serta perubahan tingkah laku kearah yang lebih baik. Belajar merupakan hal yang wajib dilakukan oleh setiap manusia untuk mendapatkan pengetahuan yang luas. Oemar Hamalik (2015:27) mengemukakan definisi belajar sebagai suatu proses, yakni suatu kegiatan modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurutnya belajar merupakan suatu proses dan kegiatan untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan menurut Aunurrahman (2010:48) belajar dapat didefinisikan sebagai perubahan tingkah laku yang terjadi karena latihan atau pengalaman, perubahan tingkah laku tersebut relatif permanen, tetap, dan ada untuk waktu yang cukup lama.

Sehubungan dengan itu Utami Munandar dalam Ali dan Asrori (2017:41) berpendapat bahwa kreativitas belajar adalah kemampuan yang mencerminkan kelancaran, keluwesan, serta orisinalitas siswa dalam berfikir dan belajar, serta kemampuan dalam mengolaborasi suatu gagasan menjadi penemuan yang baru.

Menurut Drevdahl dalam Ali dan Asrori (2017:42) kreativitas belajar merupakan kemampuan untuk memproduksi gagasan – gagasan baru sebagai wujud dari aktivitas imajinatif yang dapat membuat dan membentuk pola- pola baru dengan mengkombinasikan pengalaman belajar masa lalu kemudian dihubungkan dengan situasi belajar saat ini. Dimana hasil dari kombinasi pengalaman belajar tersebut dapat berguna, serta memiliki tujuan arah dan tidak hanya sekedar fantasi.

Sedangkan Torrance dalam Ali dan Asrori (2017:43) mendefinisikan kreativitas belajar sebagai kemampuan dalam memahami kesenjangan atau hambatan didalam proses belajar, dapat merumuskan hipotesis- hipotesis baru, serta dapat mengkomunikasikan hasil hipotesis baru tersebut dalam kegiatan belajar.

Berdasarkan beberapa pendapat tentang pengertian kreativitas dan belajar diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kreativitas belajar merupakan kemampuan dalam menciptakan karya-karya, ide-ide, serta gagasan-gagasan baru dalam proses belajar untuk memperoleh perubahan tingkah laku, sikap, pengetahuan, serta kecakapan dalam belajar kearah yang lebih baik. Oleh karena itu kreativitas sangat perlu dan penting, pikiran harus

diarahkan pada suatu titik, baik didalam belajar maupun didalam perkerjaan agar dapat membentuk pikiran yang semakin hari semakin kreatif dan kuat.

2. Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya tersedianya fasilitas yang mendukung, kondisi kesehatan, minat akan belajar, keadaan lingkungan atau ruangan belajar, serta perasaan tenang, nyaman dalam mengikuti proses belajar.

Menurut Arieti dalam Ali dan Asrori (2017:46) kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh faktor ketersediaan sarana dan fasilitas yang menunjang kreativitas dalam belajar, keterbukaan cara berfikir dan keberagaman cara berfikir, adanya keleluasaan cara berfikir, sikap toleransi terhadap pandangan- pandangan serta ide- ide baru, adanya sikap memberi penghargaan terhadap orang – orang yang berprestasi, serta kestabilan atau kematangan emosi dalam belajar.

Selanjutnya Utami Munandar dalam Ali dan Asrori (2017:53-54) mengemukakan bahwa faktor – faktor yang memengaruhi kreativitas belajar yaitu usia, tingkat pendidikan orang tua, ketersediaan fasilitas yang menunjang kreativitas belajar siswa, serta penggunaan waktu luang yang digunakan untuk lebih mempertajam dan memperkuat kreativitas belajar.

Disamping itu Torrance dalam Ali dan Asrori (2017:55) mengemukakan beberapa kesalahan orang tua yang dapat menghambat kreativitas belajar anak yaitu terlalu cepat dalam mengeliminasi fantasi atau imajinasi anak, membatasi rasa ingin tahu anak, terlalu melarang anak

dalam mencoba hal baru, terlalu menekankan anak agar memiliki rasa malu, terlalu sering memberikan kritik atas temuan – temuan baru anak.

Sehubungan dengan itu Ali dan Asrori (2017:54) mengemukakan faktor yang dapat menghambat kreativitas belajar yaitu ketidakberanian dalam menanggung resiko, ketidakberanian dalam dalam mengejar sesuatu yang belum diketahui, tekanan sosial, kurang berani dalam dalam melakukan eksplorasi, kurang berani dalam menggunakan imajinasi, serta sikap tidak menghargai fantasi dan khayalan.

Selanjutnya Miller dan Gerard dalam Ali dan Asrori (2017: 54) mengemukakan bahwa keluarga juga dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa seperti sikap orang tua dalam memberikan rasa aman, sikap orang tua dalam memberikan kepercayaan dan menghargai kemampuan anak, sikap orang dalam memberikan kebebasan pada anak, sikap orang tua daam mendorong anak untuk melakukan serta mencoba sesuatu yang baru.

3. Cara Meningkatkan Kreativitas Belajar

Dalam meningkatkan kreativitas belajar banyak hal yang bisa dilakukan oleh siswa. Salah satunya memanfaatkan waktu luang untuk lebih mengasah dan mempertajam kreativitas berfikir dalam belajar, peran orang tua serta peran guru juga dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam belajar. Menurut Torrance dalam Ali dan Asrori (2017:58) beberapa peran orang tua dan guru yang dapat meningkatkan kreativitas belajar anak yaitu membimbing dan berusaha memahami pikiran dan perasaan anak, mendorong anak untuk dapat mengungkapkan gagasan – gagasannya,

membimbing anak untuk dapat lebih menekankan proses daripada hasil, tidak memaksakan pendapat, pendangan, atau nilai-nilai tertentu pada anak, berusaha mengekplorasi segi positif yang dimiliki anak, berusaha menempatkan aspek berfikir dan perasaan secara seimbang.

Menurut Dedi Supriadi dalam Ali dan Asrori (2017:58) kreativitas belajar anak dapat ditingkatkan dengan cara memberikan bantuan yang dapat digunakan dalam mengembangkan kreativitas anak yaitu dengan cara menciptakan rasa aman kepada anak mengekspresikan kreativitasnya, menghargai gagasan-gagasan dan ide- ide anak, mendorong anak agar dapat mengkomunikasikan dan mewujudkan ide serta gagasannya, membantu anak dalam memahami, bersikap, dan berfikir, memberi peluang kepada anak dalam mengkomunikasikan gagasannya, memberika informasi mengenai peluang-peluang yang tersedia.

Sedangkan menurut Hudaya Latuconsina (2014:58-69) hal yang dapat dilakukan oleh siswa dalam meningkatkan kreativitas belajarnya adalah memiliki kemauan, keteladanan, serta tekad yang kuat untuk merubah keadaan. Kemauan serta tekad yang kuat merupakan sumber paling penting dalam memunculkan kreativitas. Sedangkan cara yang dapat dilakukan oleh orang tua atau guru untuk meningkatkan kreativitas siswa dapat dilakukan dengan cara (1) mendorong anak utuk dapat memunculkan rasa ingin tahu yang tinggi, (2) memberikan tantangan ketimbang tekanan atau hukuman, (3) mengajarkan bagaimana mengelola rasa ketidakpuasan secara kreatif, (4) meyakinkan dan membuktikan ketika anak merasa tidak percaya diri atau

mudah menyerah, (5) membiasakan kritik yang membangun, (6) melatih anak membedakan yang baik dan yang buruk, (7) mengasah imajinasi dan kreasi yang dimiliki anak dengan cara mengadakan berbagai kegiatan yang positif agar anak dapat menemukan bakatnya dari kegiatan itu, (8) melatih dan membiasakan anak dalam mempelajari kesalahan.

4. Karakteristik Siswa Yang Memiliki Kreativitas Belajar.

Utami Munandar (2004:35) menjelaskan anak yang memiliki kreativitas dalam belajar biasanya menunjukan ciri – ciri sebagai berikut: (1) memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, (2) memiliki minat yang luas, (3) menyukai kegemaran dan aktivitas yang kreatif, (4) mandiri, (5) memiliki rasa percaya diri, (6) berani mengambil resiko, (7) tidak takut mengemukakan pendapat, (8) ulet dan tekun, (9) tidak cepat putus asa dalam mencapai tujuan, (10) memiliki rasa humor yang tinggi, (11) memiliki kemampuan untuk bermain dengan ide, konsep, atau kemungkinan-kemungkinan yang dikhayal.

Disamping itu Treffinger dalam Utami Munandar (2004:35) memaparkan bahwa karakteristik siswa yang memiliki pribadi yang kreatif biasanya lebih terorganisasi dan terarah dalam mengambil tindakan, memikirkan dan mempertimbangkan dengan matang terlebih dahulu, serta mempertimbangkan masalah yang mungkin akan timbul, serta ditandai dengan memiliki tingkat energi dan spontanitas yang luar biasa.

Selanjutnya Piers dalam Ali dan Asrori (2017:52) menjelaskan bahwa karakteristik siswa yang kreatif adalah (1) memiliki dorongan yang tinggi, (2) keterlibatan yang tinggi dalam suatu hal, (3) rasa ingin tahu yang tinggi,

(4) tekun, (5) percaya diri, (6) mandiri, (7) bebas dalam mengambil keputusan, (8) menerima diri sendiri, (9) memiliki intuisi yang tinggi, (10) humoris, (11) bersifat sensitif, dan (12) toleransi terhadap ambiguitas.

5. Hambatan- Hambatan Dalam Meningkatkan Kreativitas Belajar

Menurut Hudaya Latuconsina (2014:71-82) beberapa hal yang dapat menghambat kreativitas dalam belajar yaitu: (1) tindakan kreatif sering dipandang sebagai hal yang aneh, (2) ketergantungan dalam menggunakan internet yang serba instan sehingga tidak mendorong kreativitas, (3) tidak bisa mengatur waktu atau merasa ditekan oleh kesibukan sehingga tidak muncul ide-ide kreatif dengan alasan tidak memiliki waktu, (4) takut gagal, (5) tidak berani mengambil dan menghadapi resiko, (6) lemah mental dan tidak memiliki konsep diri, (7) memiliki pikiran yang sempit, dan (8) berpikir jangka pendek.

Clark dalam Ali dan Asrori (2017:54) mengemukakan bahwa hal yang dapat menghambat kreativitas belajar adalah sebagai berikut: (1) ketidakberanian dalam menanggung resiko, (2) mengalami tekanan sosial, (3) kurang berani dalam menggunakan imajinasi, (4) tidak berani melakukan eksplorasi, (5) tidak menghargai fantasi dan khayalan.

Selanjutnya Torrace dalam Ali dan Asrori (2017:55) mengemukakan bahwa hal yang dapat menghambat kreativitas anak tidak semata – mata terjadi karena faktor dari dalam diri anak, melainkan juga dapat terjadi akibat pengaruh dari orang tua atau guru yang terlalu cepat mengeliminasi fantasi anak, membatasi rasa ingin tahu anak, terlalu menekankan

berdasarkan perbedaan jenis kelamin, bersikap terlalu melarang, terlalu menekankan agar anak memiliki rasa malu, terlalu meprioritaskan anak pada keterampilan verbal tertentu, serta bersikap sering memberikan kritik yang membuat anak kehilangan semangat dalam mengembangkan kreativitasnya.

B. Kematangan Emosi

1. Pengertian Emosi

Emosi merupakan segala sesuatu yang terkait dengan perasaan seseorang. dalam pembentukan emosi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat berperan sangat penting. Hal ini senada dengan pendapat Ahmad Susanto (2018:208) bahwa emosi adalah keadaan yang menggambarkan perasaan seseorang seperti sedih, senang, kesal, bahagia. Sedangkan menurut Daniel Goleman dalam Ahmad Susanto (2018:209) emosi lebih merujuk pada suatu pikiran dan perasaan yang khas, yang merupakan serangkaian kecenderungan untuk bertindak.

Sehubungan dengan hal itu Lange dalam Nia Febbiyani dan Bunga Adelya (2017:31) berpendapat bahwa emosi merupakan hasil persepsi terhadap perubahan yang terjadi pada tubuh serta sebagai respon dari rangsangan yang berasal dari luar.

Emosi memiliki banyak sekali jenis-jenisnya. Hal ini sesuai dengan pandangan Daniel Goleman dalam Ahmad Susanto (2018:209) bahwa jenis-jenis emosi adalah sebagai berikut: (1) rasa amarah, (2) rasa sedih, (3) rasa takut, (4) rasa bahagia, (5) rasa cinta, (6) rasa malu, (7) terkejut, (8) jengkel.

Jenis- jenis emosi tersebut tentu pernah dirasakan dan dialami oleh setiap manusia, untuk itu kita perlu mengenalinya agar dapat secara bijaksana mengendalikan emosi yang mungkin dianggap atau terlihat tidak baik.

2. Peranan Emosi

Emosi berpengaruh sangat penting didalam kehidupan manusia baik itu dalam penyesuaian pribadi maupun penyesuaian sosial. Menurut pendapat Syamsu Yusuf dan Nani Sugandhi (2011: 64) dalam proses pengendalian emosi kemampuan orang tua atau guru sangat berpengaruh. Apabila anak dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang suasana emosinya stabil, maka perkembangan emosi anak cenderung stabil . akan tetapi, apabila kebiasaan orang tua dalam mengekspresikan emosi kurang kontrol seperti marah-marah, mudah mengeluh, kecewa, dan pesimis maka perkembangan emosi anak akan cenderung kurang stabil atau tidak sehat .

Peranan emosional juga berpengaruh didalam kreativitas belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pandangan Djaali (2011: 46) bahwa adanya kesulitan dalam mengatasi emosional, stress, frustasi dll, akan dapat mengganggu hasil belajar. Hal tersebut terjadi karena faktor- faktor yang menyangkut afektif pada pengalaman yang dialami siswa akan mempengaruhi hasil belajarnya.

3. Pengertian Kematangan Emosi

Kematangan emosional merupakan keadaan dimana seseorang dapat mengendalikan emosinya dapat memunculkan sikap emosi yang sewajarnya

dan tidak meledak- ledak. Hal tesebut dapat di aplikasikan dengan bersikap sabar, demokratis, dan bertoleransi.

Menurut Yusuf dan Sugandhi (2012:63-64) kematangan emosi merupakan suatu kemampuan untuk dapat bersikap toleran, merasa nyaman, mempunyai kontrol diri, perasaan untuk menerima diri sendiri dan orang lain, serta mampu menyatakan emosinya secara baik dan kreatif. Sedangkan menurut Yusuf dalam Ahmad Susanto (2018:211) kematangan emosi merupakan suasana atau respon emosional yang ditunjukan oleh seseorang berdasarkan pertimbangan yang matang yang terhindar dari sifat-sifat implusif dan kekanak-kanakan.

Selanjutnya Morgan dalam Ahmad Susanto (2018:211) mengatakan bahwa kematangan emosi adalah keadaan emosi seseorang yang tidak menunjukkan gangguan kondisi emosi.

4. Faktor yang Mempengaruhi Kematangan Emosi

Kematangan emosi seseorang dapat dilihat pada perubahan perilaku seseorang. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Syamsu Yusuf L.N (2012:197) bahwa mencapai kematangan emosional merupakan tugas perkembangan yang sulit bagi remaja. Dimana dalam proses pencapaianya sangat dipengaruhi oleh lingkungan sosio emosional. Artinya apabila lingkungan tersebut diwarnai oleh hubungan yang harmonis, saling mempercayai, saling menghargai dan penuh tanggung jawab, maka remaja cenderung dapat mencapai kematangan emosional.

Menurut pendapat Muhammad Ali dan Asrori (2017: 69-72) kematangan emosi dipengaruhi oleh empat faktor yaitu (1) perubahan jasmani, (2) pperubahan pola Interaksi, (3) perubahan interaksi dengan teman sebaya, (4) perubahan tentang pandangan luar.

Menurut Darajat dalam Ahmad Susanto (2018: 221) beberapa faktor yang yang mempengaruhi kematangan emosi yaitu :

1. Perubahan jasmani yaitu pertummbuhan yang terjadi pada tubuh
2. Perlakuan orang tua
3. Kehidupan disekolah
4. Adat kebiasaan
5. Pemikiran remaja
6. Keadaan ekonomi.

Sehubungan dengan Ahmad Susanto (2018:219) menyebutkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kematangan emosi remaja yaitu: 1. Pola asuh orang tua, 2. Pengalaman tematik atau kejadian – kejadian traumatis, 3. Tempramen atau suasana hati, 4. Jenis kelamin, 5. Dan usia.

Kematangan emosi sangat erat kaitan dengan perilaku manusia khususnya remaja, hal ini sesuai dengan pandangan Djawad Dahlan dalam Nurul Azmi (2015:43) bahwa pengaruh emosi pada perilaku manusia yaitu: (1) memperkuat semangat, hal tersebut terjadi apabila seseorang merasa puas atas keberhasilannya. (2) menurunkan semangat, hal tersebut terjadi apabila seseorang mengalami kegagalan dalam mencapai suatu yang diinginkan. (3) mengganggu konsentrasi, hal tersebut terjadi apabila

seseorang mengalami ketegangan emosi sehingga menimbulkan kegugupan. (4) terganggunya penyesuaian sosial. (5) pengaruh dari emosi yang dialami pada masa lalu.

Sehubungan dengan hal tersebut untuk meningkatkan dan mengembangkan kematangan emosional kearah yang lebih baik, dibutuhkan upaya – upaya atau usaha- usaha dari dalam diri maupun lingkungan luar. Hal tersebut sesuai dengan pandangan Ansori dalam Nurul Azmi (2015:44) bahwa upaya yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kematangan emosional yaitu: (1) identifikasi perasaan, (2) mengungkapkan perasaan, (3) mengelola dan mengendalikan perasaan, (4) hindari sesuatu yang membuat stress, (5) memahami perasaan, (6) memahami tindakan.

C. Pengaruh Kematangan Emosi Terhadap kreativitas Belajar Siswa

Kematangan emosi dianggap berpengaruh terhadap kreativitas belajar siswa karena didalam kreativitas belajar terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah emosi. Pada situasi tertentu permasalahan emosional yang terjadi pada masa peralihan dari masa anak – anak menuju masa remaja awal terdapat berbagai gejala – gejala permasalahan emosional seperti tekanan perasaan, kecemasan, frustasi, atau permasalahan yang timbul dari dalam diri maupun permasalahan yang timbul dari luar diri siswa tentunya dapat membawa pengaruh, baik secara langsung maupun secara tidak langsung dalam kreativitas belajar siswa yang pada akhirnya dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Hurlock dalam Komarudin (2016:73) mengatakan bahwa dalam proses peningkatan kematangan emosi (hightened emotionality) remaja akan mengalami perasaan tidak aman, tidak menentu, sering mengalami kontrol tidak terkendali dan sering tidak dapat mengembangkan kreativitasnya. Dalam keadaan seperti ini remaja akan mengalami gangguan dalam belajarnya, karena dalam proses belajar diperlukan kreativitas belajar untuk dapat lebih memudahkan dalam menyerap materi yang dipelajari.

Kematangan emosi adalah faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi perilaku individu dalam belajar. Emosi yang positif seperti rasa senang, semangat, bergairah dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi akan dapat mempengaruhi individu untuk dapat kreatif dalam belajar, seperti memperhatikan penjelasan guru, membaca buku, aktif berdiskusi dan bertanya, mengerjakan tugas sekolah dan mengerjakan pekerjaan rumah, serta disiplin dalam belajar (Yusuf dan Sugandhi, 2012:64-65)

Meningkatnya kematangan emosi siswa dapat dilihat dari bagaimana kebijaksanaan siswa dalam mengontrol emosinya, bagaimana ia menerima dirinya, bagaimana ia bertanggung jawab, bagaimana ia menghargai orang lain, tingkat kepercayaan diri, mempunyai konsep diri, serta dapat mengekspresikan emosinya pada waktu dan tempat yang tepat (Feinberg, dalam zulaikhah 2015:30). Ciri- ciri kedewasaan seseorang dapat dilihat dari segi psikologisnya. Dimana pada saat seseorang dapat mengendalikan emosinya maka dengan demikian seseorang tersebut dapat berfikir dengan baik dan kreatif, ia akan

dapat menempatkan persoalan sesuai dengan keadaan yang seobjektif-objektifnya.

D. Penelitian yang Relevan.

Hasil penelitian terdahulu sangat penting disajikan untuk menjadi bahan pertimbangan penelitian selanjutnya, peneliti melihat skripsi ataupun jurnal penelitian sebelumnya yang mempunyai relevansi dengan judul penelitian pada penelitian ini, adapun penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Geandra Ferdiansa (2017) pengaruh ekosistem pendidikan terhadap kematangan emosi siswa di SMA Negeri 10 Kota Jambi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang berarti antara variabel X dan variabel Y sebesar 11,5%. Dengan kata lain 11,5% dari variabel kematangan emosi (Y) dipengaruhi oleh variabel ekosistem pendidikan (X) mengacu pada kriteria penafsiran nilai tersebut berada pada pengaruh rendah tapi pasti, hal ini dikarenakan nilai koefisien determinan berada pada nilai 0,05-0,16.

   Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah letak variabelnya, dimana pada penelitian tersebut kematangan emosi sebagai variabel Y sedangkan dalam penelitian ini kematangan emosi menjadi variabel X. Adapun persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian ini sama – sama meneliti tentang kematangan emosi.
2. Penelitian Enita Evilia (2017) pengaruh layanan penguasaan konten terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII F SMPN 17 Kota Jambi

menunjukkan bahwa kreativitas belajar siswa sebelum diberikan layanan penguasaan konten sebesar 764 sesudah diberikan layanan penguasaan konten 1038. Berdasarkan hasil uji t-test untuk t-hitung sebesar 14.25 dan t-tabel 0,05 dan 0,10 sebesar 2.042 dan 1.697 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menyatakan layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa kelas VIII F dapat diterima, maka dapat disimmpulkan bahwa layanan penguasaan konten dapat mempengaruhi kreativitas belajar siswa.

Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah variabel X –nya yaitu layanan penguasaan konten, sedangkan dalam penelitian ini variabel X-nya adalah tentang kematangan emosi. Sedangkan persamaannya terletak pada variabel Y-nya yaitu sama – sama meneliti tentang kreativitas belajar.

3. Penelitian Endah Susilowati (2013) pengaruh kematangan emosi terhadap penyesuaian sosial pada siswa akselerasi tingkat SMP. Menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara kematangan emosi dengan penyesuaian sosial ($r = 0,794$, $p < 0,01$) artinya bahwa kematangan emosi siswa akselerasi tinggi biasanya akan diikuti oleh penyesuaian diri yang tinggi pula.

   Adapun perbedaan penelitian tersebut dengan penelitan ini adalah variabel Y-nya dimana penelitian variabel Y pada peneitian tersebut adalah penyesuaian sosial pada siswa akselerasi. Sedangkan persamaan penelitian

tersebut dengan penetian ini adalah variabel Y-nya sama – sama meneliti tentang pengaruh kematangan emosi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan sangat penting bagi peneliti, kerena dengan adanya jenis penelitian yang ditetapkan maka penelitian yang diinginkan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan dan dinginkan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi, adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *expost fakto*.

Jenis penelitian didalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sutja, dkk (2017:62) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang biasanya bersifat menguji teori, menggunakan instrumen/angket, mengolah data berdasarkan angka-angka atau penjumlahan. Kesimpulannya adalah membenarkan atau menolak teori.

Adapun metode penelitian dalam penelitian ini adalah *expost facto*, penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang mengukur akibat dari suatu perlakuan yang tidak dilakukan oleh peneliti, tetapi telah ada yang mungkin dilakukan oleh orang lain. (Sutja dkk, 2017:63). Penelitian expost fakto bertujuan untuk melihat dan melacak kembali apa yang menjadi penyebab akibat terjadinya sesuatu. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas yaitu tingkat kematangan emosi (X) dan variabel terikat kreativitas belajar (Y).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sebelum menentukan sampel, peneliti terlebih dahulu harus menentukan populasi penelitian. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang diteliti, Populasi penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi yang terdaftar pada tahun ajaran 2020-2021 yaitu sebanyak 338 orang siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1 jumlah siswa -siswi kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

KELAS		**JUMLAH**
VIII	A	37
	B	37
	C	38
	D	38
	E	38
	F	38
	G	38
	H	38
	I	36
JUMLAH		**338**

Sumber : SMP Negeri 17 Kota Jambi.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian terkecil dari populasi, hal ini senada dengan pendangan Sutja, Dkk (2017:66) bahwa sampel merupakan wakil representative yang dipilih dari populasi untuk dijadikan sumber data atau responden. Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik penarikan sampel

Simple Random Sampling atau acak sederhana yaitu pengambilan data secara sembarangan yang memungkinkan setiap populasi menjadi sampel dengan tidak membedakan karakteristiknya yang digunakan apabila populasi satu jenis atau homogen.

Pada penelitian ini peneliti mendapatkan 78 orang siswa kelas VIII yang akan dijadikan sampel dalam penelitian, jumlah tersebut peneliti dapatkan melalui formula menghitung intrapolasi sampel representatif sebagai berikut:

$$\%\ \boldsymbol{terbesar} = \left\{\frac{\%\ \boldsymbol{besar} - \%\ \boldsymbol{kecil}}{\boldsymbol{populasi\ besar} - \boldsymbol{populasi\ kecil}}\right\} - (\boldsymbol{n} - \boldsymbol{populasi\ kecil})$$

Tabel 2 perkiraan sampel populasi heterogen dan homogen.

No	Populasi	Ukuran Sampel			
		Heterogen		Homogen	
		%	N	%	n
1	0 – 40	100%	40	90%	36
2	41 – 70	95-79%	39-55	89,9-75%	37-53
3	71 – 120	78,9-60%	56-72	74,9-55%	53-66
4	121 – 280	59,9-30%	72-84	54,9-25%	66-70
5	**281 – 600**	29,9-20%	84-120	**24,9-15%**	**70-90**
6	601 – 1200	19,9-12,5%	120-150	14,9-10%	90-120
7	> 1200	<12,5%	>150	<10%	>120

Sumber : sutja dkk, 2017:68

Karena jumlah populasi dalam penelitian ini 338, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$24{,}9 - \left\{\frac{24{,}9-15}{600-281}\right\} - (338 - 281)$$

$$24{,}9 - \left\{\frac{9{,}9}{319}\right\} - (57)$$

$$24{,}9 - \{0{,}031\} - (57)$$

24,9 -1,8 = 23,1 dibulatkan menjadi 23%

23% × 338 = 77,74 dibulatkan menjadi 78 orang.

Dari perhitungan formula intrapolasi representatif diatas diperoleh 78 orang sampel penelitian, atau 23% persen dari jumlah populasi. Mengingat bahwa kelas VIII SMP Negeri 17 kota jambi memiliki 9 kelas, untuk mempertimbangkan keterwakilan masing-masing kelas peneliti menggunakan rumus atau formula :

$$23\ x\ \frac{jumlah\ siswa\ perkelas}{100}$$

Maka diperoleh sampel masing-masing kelas sebagai berikut :

Tabel 3 sampel penelitian siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi

No	Kelas	Sampel perkelas 23% dari populasi	No	Kelas	Sampel perkelas 23% dari populasi
1	VIII A	8 orang	6	VIII F	9 orang
2	VIII B	8 orang	7	VIII G	9 orang
3	VIII C	9 orang	8	VIII H	9 orang
4	VIII D	9 orang	9	VIII I	8 orang
5	VIII E	9 orang	**Jumlah**		**78 orang**

C. Jenis dan Sumber data

1. Jenis data

Jenis data adalah gambaran tentang bagaimana bentuk data yang akan dihimpun atau yang diperoleh oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis data primer, yaitu jenis data yang diperoleh peneliti langsung dari responden penelitiannya atau langsung dari sumbernya (Sutja Dkk, 2017:73).

2. Sumber Data

Menurut Sutja, Dkk (2017:73) sumber data adalah objek yang akan dimintai informasi atau keterangan mengenai hal – hal yang diperlukan dalam penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini yaitu berjumlah 78 siswa.

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data adalah teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam menghimpun data dari fakta yang ada dilapangan, sedangkan alat pengumpulan data lebih menunjuk kepada instrumen apa yang akan digunakan oleh peneliti untuk menghimpun data, keterangan, atau informasi yang ada dilapangan tersebut (Sutja Dkk, 2017:73-74).

Tabel 4 Teknik dan alat pengumpul data.

No	Teknik	Alat	Sasaran	Pelaksana	Waktu Pelaksanaan
1.	Observasi	Pedoman observasi	Siswa	peneliti	Dilakukan sebelum penelitian
2.	Wawancara	Pedoman wawancara	Guru BK	peneliti	Dilakukan sebelum penelitian
			Guru mata pelajaran / wali kelas	peneliti	Dilakukan sebelum penelitian
			15 orang siswa kelas VIII	peneliti	Dilakukan sebelum penelitian
3.	Angket	Instrumen angket penelitian	Siswa	peneliti	Dilakukan pada saat proses penelitian

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan koesioner atau angket yang dirancang khusus tentang pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi. Angket yang digunakan adalah angket yang bersifat tertutup dimana responden hanya memilih jawaban yang telah ditentukan alternatif jawabannya menggunakan skala Likert (skala yang menggunakan distribusi respon

untuk menentukan nilai-nilai skalanya). Dalam pengskalaan model ini terdapat lima alternatif jawaban sebagai berikut:

Tabel 5 Kriteria penelitian Skala Likert (Sutja, dkk, 2017:99).

Kriteria	Skor	
	Skor (+)	Skor (-)
Selalu (SL)	5	1
Sering (SR)	4	2
Kadang-kadang (KD)	3	3
Jarang (JR)	2	4
Tidak pernah (TP)	1	5

Pengembangan kisi-kisi dan item angket variabel penelitian yang sesuai dengan teori yang dikembangkan dituangkan dalam kisi-kisi angket untuk mengungkapkan pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa SMP Negeri 17 Kota Jambi sebagai berikut :

Tabel 6 Pengembangan Kisi – Kisi Angket Penelitian Kematangan Emosi (X)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			+	-	
Kematangan Emosi Walgito dalam Topan Setiawan (2017:75-76)	1. menerima diri sendiri	a. mampu menerima kekurangan diri.	1	2, 3, 4	4
		b. mampu menerima kelebihan diri.	-	5	1
	2. Berfikir sebelum bertindak	a. mampu mengatur fikiran saat merespon dan memberikan tanggapan	6	7	2
		b. mampu merencanakan sesuatu sebelum bertindak.	8	9	2
	3. kontrol emosi	a. mampu mengungkapkan emosi pada situasi yang tepat	11	10	2
		b. mampu bersikap tenang dalam kondisi puncak emosi	12, 13	-	2
	4. berfikir secara objektif	a. mampu bersikap penuh pengertian	14, 15, 16	-	3
		b. mampu bersikap sabar dan toleransi	17	18	2
	5. bertanggung jawab.	a. Menerima tanggung jawab dengan baik	19	20	2
		b. Mampu bertanggung jawab terhadap sesuatu yang telah dilakukan	21	22	2
Total					**22**

Tabel 7 Pengembangan Kisi – Kisi Angket Penelitian Kreativitas Belajar (Y)

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item		Jumlah
			+	-	
kreativitas belajar Utami Munandar dalam ali dan asrori (2017:41)	1. adanya kelancaran dalam berfikir	a. lancar dalam mengemukakan pendapat, ide-ide, serta gagasan	1	2	2
		b. mampu mengajukan banyak pertanyaan.	3	4	2
	2. Adanya keluwesan dalam berfikir	a. Mampu mencari alternatif jawaban yang berbeda – beda dari suatu permasalahan.	5, 6	-	2
		b. Mampu melihat masalah dari sudut pandang yang berbeda-beda	8, 9	7	3
	3. Adanya orisinalitas atau keaslian dalam berfikir	a. Mampu memikirkan hal-hal yang belum pernah dipikirkan oleh orang lain	10, 11, 12	-	3
		b. Menemukan gagasan atau penyelesaian baru.	13	14	2
	4. Kemampuan mengolaborasi suatu gagasan	a. Mampu mengembangkan gagasan dari orang lain	15, 16, 17	-	3
		b. Mempunyai rasa keindahan.	18, 19	-	2
Total					**19**

3. Pembakuan Instrumen

Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini berupa angket tertutup, dimana responden hanya diberi kesempatan untuk memilih salah satu dari lima alternatif jawaban yang disediakan oleh peneliti. Item angket yang sudah disusun akan melewati tahapan pertimbangan Pembimbing

Skripsi I dan Pembimbing Skripsi II untuk memperbaiki dan menyempurnakan kalimat yang digunakan.

Menurut Sutja, dkk (2017:88) validitas dan reliabilitas adalah dua hal yang harus dipenuhi oleh setiap instrumen, karena validitas menyangkut pada ketepatan instrumen, sedangkan reliabilitas merupakan suatu instrumen yang dapat dipercaya untuk dapat digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik dan telah dapat digunakan.

a. Mengukur Validitas Instrumen

Instrumen penelitian dapat dikatakan valid apabila cocok, sesuai, serta tepat dalam mengukur apa yang seharusnya diukur dalam suatu peneitian. Dalam mengukur validitas instrumen dapat dilakukan dengan dua cara yaitu sebagai berikut :

1) Validitas Logis

Instrumen dapat dikatakan logis apabila sesuai atau tepat secara rasional dalam mengukur objek yang diteliti. Penelitian ini menggunakan validitas konstruk untuk mengukur validitas instrumen. Menurut Sutja, dkk, (2017:80) Validitas konstruk yaitu mencocokan item dengan konsep suatu teori yang menjadi dasar penyusunan kisi-kisi instrumen tersebut. Validitas konstruk ini digunakan untuk istrumen non-tes seperti angket. Validitas ini dilakukan melalui pertimbangan pembimbing skripsi yaitu oleh

Bapak Dr. Akmal Sutja M.Pd (Pembimbing Skripsi I) beserta Ibu Fellicia Ayu Sekonda S.Psi.,M.Pd (Pembimbing Skripsi II).

Berdasarkan hasil uji validitas logis angket yang telah di *judgement*, maka untuk anget tingkat kematangan emosi (X) yang terdiri dari 26 item pernyataan terdapat 1 item ditolak dan 25 item diterima. Sedangkan untuk angket kreativitas belajar (Y) yang terdiri dari 24 item pernyataan terdapat 1 item ditolak dan 23 item diterima. Setelah itu item dapat dilanjutkan untuk digunakan uji coba kelapangan atau disebut juga validitas empiris.

2) Validitas Empiris

Validitas empiris merupakan kecocokan item dengan kondisi sumber data. Setiap item instrumen perlu diuji cobakan terlebih dahulu sebelum digunakan untuk kebutuhan penelitian. Uji coba instrumen ini dilakukan pada siswa-siswi kelas VIII di SMP Negeri 21 Kota Jambi.

Analisis uji validitas instrumen ini dianalisis dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Dasar pengambilan keputusan suatu item dapat dikatakan valid apabila r hitung > r tabel dengan signifikansi 0,05. Instrumen penelitian ini di uji cobakan ke 78 responden dengan nilai r tabel 0,2227. Sehingga dari hasil analisis tersebut tingkat kematangan emosi (X) terdapat 24 item valid dan 1 item tidak valid. Sedangkan untuk kreativitas belajar (Y) terdapat 22 item valid dan 1 item tidak valid.

b. Mengukur Reabilitas Instrumen

Uji reabilitas pada penelitian ini dianalisis dengan bantuan program SPSS versi 20. Uji reabilitas digunakan untuk melihat konsistensi hasil pengukuran instrumen agar dapat dipercaya. Instrumen penelitian dapat dikatakan reliabel apabila r hitung *Alpha Cronbach* sama atau *Alpha Cronbach* $\geq 0{,}70$

Hasil dari analisis uji reabilitas pada penelitian ini yang dikumpulkan dari 78 orang responden, veriabel tingkat kematangan emosi (X) diperoleh hasil uji reabilitas Alpha Cronbach $0{,}893 \geq 0{,}70$. Sedangkan kreativitas belajar (Y) diperoleh hasil uji reabilitas Alpha Cronbach $0{,}858 \geq 0{,}70$.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian pengaruh diartikan lebih dari sekedar hubungan, akan tetapi dapat menentukan indeks determinasi yang dihitung menggunakan persentase (Sutja, dkk. 2017:122) ada dua macam pengaruh 1) pengaruh dikatakan positif apabila peningkatan variabel X mengakibatkan peningkatan variabel Y pada ukuran tertentu. 2) pengaruh dikatakan negatif apabila peningkatan variabel X mengakibatkan penurunan variabel Y pada ukuran tertentu.

Pengaruh positif maupun pengaruh negatif tersebut dapat diukur dengan menggunakan analisis regresi. Analisis regresi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Untuk menganalisis dan mendeskrisikan data variabel X dan variabel Y pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *Kontinum Interval Normatif* (KIN). Menurut

Sutja, dkk (2017:197) KIN merupakan pengklasifikasian data berdasarkan acuan normal, yaitu berdasarkan sebaran data yang diperoleh dalam penelitian dan bukan berdasarkan patokan atau kriteria tertentu. KIN dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a) Menetapkan banyaknya kelas interval (bki)
b) Menghitung panjang kelas interval (pi)
c) Menghitung skor interval (si)
d) Menghitung frekuensi dan persentasenya

1. Pengujian Persyaratan Analisis.

a. Uji Normalitas

Menurut Sutja, dkk (2017:135) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang dihasilkan berdistribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan alat uji satu sampel kolmogorov Sminov dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data penelitian dapat dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 dan dinyatakan tidak berdistribusi normal apabila nilai signifikansi < 0,05. Pada penelitian ini peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 20 untuk menguji normalitas data.

b. Uji Linearitas

Menurut Sutja, dkk (2017:216) uji linearitas digunakan untuk menganalisis apakah kedua variabel memiliki keterkaitan searah atau tidak. Pada penelitian ini peneliti mengunakan program SPSS versi 20. Variabel penelitian dapat dikatakan linear apabila hasil signifikansi

asimtotik yang diperoleh ≤ 0,05, dan tidak linear apabila hasil signifikansi asimtotik ≥ 0,05.

c. Uji Analisis Regresi

Menurut Sutja, dkk (2017:125) analisis regresi adalah cara untuk menghitung besaran pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus regresi sederhana yang digunakan untuk menghitung pengaruh antara variabel X dan variabel Y.

Rumus untuk mencari a dan b model persamaan regresi:

$$Y = a + b\,X$$

$$a = [(\sum Y.\sum x^2) - (\sum X.\sum XY)/(N.\sum X^2) - (\sum X))^2]$$

$$b = [(N\,(\sum XY) - (\sum X.\sum Y)/(N.\sum X^2) - (\sum X)^2]$$

Untuk memastikan nilai regresi dapat dipercaya maka perlu dilanjutkan dengan uji signifikasi melalui uji-t. Hasil uji-t akan menentukan diterima atau ditolaknya hipotesis. Formula yang digunakan untuk uji-t adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

t = nilai t hitung yang dicari

r = korelasi antar variabel

n = jumlah subjek atau responden yang diolah

2. Kriteria penafsiran pengaruh

Setelah dilakukan analisis data diatas maka penelitian yang bersifat menguji pengaruh dapat menggunakan skala atau kriteria penafsiran pengaruh parsial sebagai berikut (Sutja, Dkk, 2017:100) :

Tabel 8 kriteria penafsiran pengaruh.

No	Nilai Determinasi (%)	Tafsiran
1.	0,00 – 0,04	Sangat lemah
2.	0,05 – 0,16	Rendah tapi pasti
3.	0,17 – 0,49	Cukup kuat
4.	0, 50 – 0,81	Tinggi atau kuat
5.	0,82 – 1,00	Sangat tinggi atau sangat kuat

Sumber : Sutja dkk, 2017:100

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

Bab ini berisi tentang analisis pembahasan dari uraian yang dihimpun atau dikumpulkan sebelumnya. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu Tingkat Kematangan Emosi (X) dan Kreativitas Belajar (Y). Penelitian ini digunakan untuk mengungkapkan apakah terdapat pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Deskripsi data merupakan gambaran yang diperoleh dari hasil penelitian yang sebelumnya sudah dihimpun dilapangan. Data tersebut diperoleh dari angket atau kuesioner yang disebarkan kepada responden atau sampel penelitian yang sudah ditetapkan sebelumnya yaitu siswa kelas VIII di SMP Negeri 17 Kota Jambi tahun ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 9 kelas dan sampel pada penelitian ini berjumlah 78 orag siswa. Dimana kelas A terdiri dari 8 orang, kelas B terdiri dari 8 orang, kelas C terdiri dari 9 orang, kelas D terdiri dari 9 orang, kelas E terdiri dari 9 orang, kelas F terdiri dari 9 orang, kelas G terdiri dari 9 orang, kelas H terdiri dari 9 orang, dan kelas I terdiri dari 8 orang. Angket yang telah disebarkan kepada sampel penelitian selanjutnya dapat diperoleh hasil distribusi dari jawaban angket yang diperoleh dari 78 orang sampel penelitian. Adapun gambaran dari hasil penelitian yang didapatkan dari sebaran angket pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap

kreativitas belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri Kota Jambi adalah sebagai berikut :

Tabel 9 Kriteria Tafsiran Persentase Tingkat Kematangan Emosi (Variabel X) Per Indikator

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Min	Max	∑	Mean	%	Ket
1.	Menerima Diri Sendiri (5)	25	10	25	1596	20,46	82	Baik
2.	Berfikir Sebelum Bertindak (4)	20	6	20	1156	14,84	74	Baik
3.	Kontrol Emosi (4)	20	9	20	1267	16,24	81	Baik
4.	Berfikir Secara Obejektif (5)	25	11	25	1621	20,78	83	Baik
5.	Bertanggung Jawab (4)	20	9	20	1290	16,53	83	Baik
Keseluruhan (22)		110	45	110	6930	88,85	Baik	

Tabel 10 Kriteria Tafsiran Persentase Kreativitas Belajar (Variabel Y) Per Indikator.

No	Indikator	Skor						
		Ideal	Min	Max	∑	Mean	%	Ket
1.	Adanya kelancaran dalam berfikir (4)	20	7	20	1074	13,76	69	Tinggi
2.	Adanya keluwesan dalam berfikir (5)	25	8	25	1351	17,32	69	Tinggi
3.	Adanya orisinalitas dalam berfikir (5)	25	6	24	1071	13,73	55	Sedang
4.	Kemampuan mengolaborasi suatu gagasan (5)	25	6	25	1182	15,15	61	Tinggi
Keseluruhan (19		95	27	94	4678	Tinggi		

B. Hasil Penelitian

1. Analisis data

Data variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian ini akan dilihat menggunakan hasil perhitungan dari *Kontinum Interval Normatif* (KIN). Dimana hasil pengolahan datanya diolah dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20.

a) Deskripsi Data Tingkat Kematangan Emosi

Tingkat kematangan emosi (X) merupakan variabel independen. Dari hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa dari jawaban responden yang berjumlah 78 orang didapatkan skor tertinggi 109 dan skor terendah 45. Jumlah item angket yang disebar pada variabel tingkat kematangan emosi ini sebanyak 22 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Skor ideal terendah adalah 22 dan skor ideal tertinggi adalah 110. Deskripsi data tingkat kematangan emosi dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 11 Statistik Tingkat Kematangan Emosi.

Statistics

Tingkat Kematangan Emosi

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		87,68
Median		89,00
Mode		80[a]
Std. Deviation		12,121
Variance		146,922
Range		64
Minimum		45
Maximum		109
Sum		6839

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Langkah analisis menggunakan KIN adalah sebagai berikut :

1) Menetapkan banyaknya kelas interval (bki). Pada penelitian ini peneliti menetapkan 5 kelas interval yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
2) Menghitung panjang interval dengan rumus:

   Pi = $\frac{(nt-nr)+1}{bki}$

   Pi = $\frac{(109-45)+1}{5}$

   Pi = $\frac{65}{5}$

   Pi = 13
3) Menghitung masing-masing skor interval :

   Sangat tinggi 109-13+1= 97

   Tinggi 96-13+1= 84

   Sedang 83-13+1= 71

   Rendah 70-13+1= 58

   Sangat rendah 57-13+1= 45

   Tabel 12 Sebaran data pengolahan KIN tingkat kematangan emosi.

No	Klasifikasi	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Baik	97-109	19	24,4%
2	Baik	84-96	34	43,6%
3	Sedang	71-83	20	25,6%
4	Rendah	58-70	2	2,6%
5	Sangat Rendah	45-57	3	3,8%
Jumlah			**78**	**100%**

Gambar 1 Diagram Tingkat Kematangan Emosi Siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

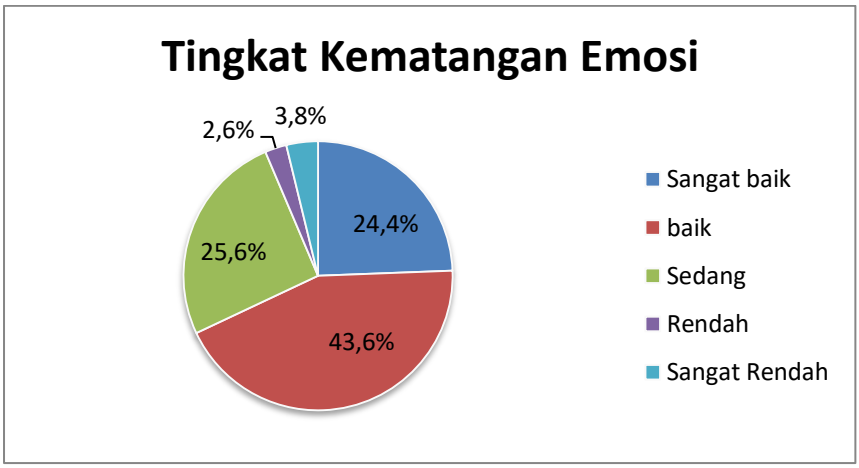

Berdasarkan gambar diatas diketahui bahwa tingkat kematangan emosi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi 19 orang (24,4%) berada dalam klasifikasi sangat baik, 34 orang (43,6%) dalam klasifikasi baik, 20 orang (25,6%) dalam klasifikasi sedang, 2 orang (2,6%) dalam klasifikasi rendah, dan 3 orang (3,8%) dalam klasifikasi sangat rendah.

b) Deskripsi Data Kreativitas Belajar

Kreativitas belajar siswa (Y) adalah variabel independen. Menurut hasil analisis data penelitian menunjukkan bahwa untuk variabel kreativitas belajar dengan responden yang berjumlah 78 orang didapatkan skor tertinggi 87 dan skor terendah 28. Jumlah item angket penelitian kreativitas belajar terdiri dari 19 item pernyataan dengan 5 alternatif jawaban. Skor ideal terendah adalah 26 dan skor ideal tertinggi adalah 95. Deskripsi data kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13 Statistik Kreativitas Belajar.

Statistics

Kreativitas Belajar

N	Valid	78
	Missing	0
Mean		59,97
Median		61,50
Mode		56[a]
Std. Deviation		12,258
Variance		150,259
Range		59
Minimum		28
Maximum		87
Sum		4678

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Langkah analisis menggunakan KIN adalah sebagai berikut :

1) Menetapkan banyaknya kelas interval (bki). Pada penelitian ini peneliti menetapkan 5 kelas interval yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah.
2) Menghitung panjang interval dengan rumus:

   $\text{Pi} = \frac{(nt-nr)+1}{bki}$

   $\text{Pi} = \frac{(87-28)+1}{5}$

   $\text{Pi} = \frac{60}{5}$

   Pi = 12
3) Menghitung masing-masing skor interval :

   Sangat tinggi 87-12+1= 76

   Tinggi 75-12+1= 64

Sedang 63-12+1= 52

Rendah 51-12+1= 40

Sangat rendah 39-12+1= 28

Tabel 14 Sebaran data berdasarkan pengolahan KIN kreativitas belajar.

No	Klasifikasi	Kelas Interval	Frekuensi	%
1	Sangat Tinggi	76-87	7	9%
2	Tinggi	64-75	23	29,5%
3	Sedang	52-63	31	39,7%
4	Rendah	40-51	12	15,4%
5	Sangat Rendah	28-39	5	6,4%
Jumlah			**78**	**100%**

Gambar 2 Diagram Kreativitas Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

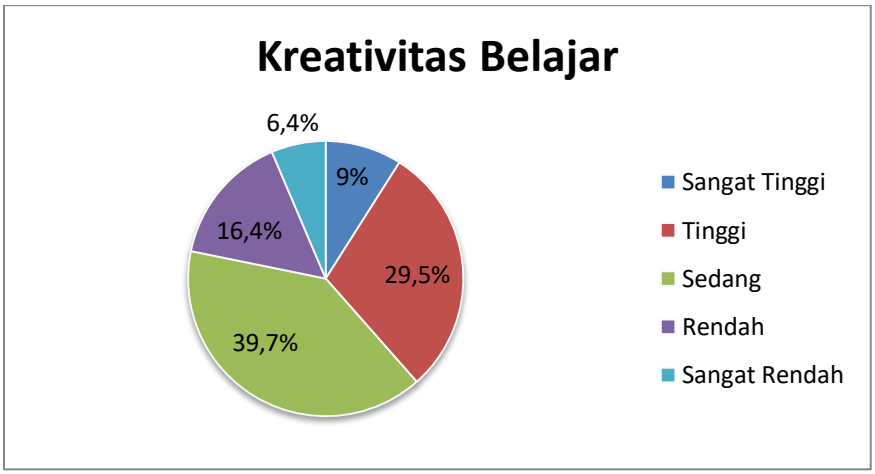

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa kreativitas belajar pada siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi diperoleh 7 orang (9%) berada pada klasifikasi sangat tinggi, 23 orang (29,5%) berada pada klasifikasi tinggi, 31 orang (39,7%) berada pada klasifikasi

sedang, 12 orang (15,4%) berada pada klasifikasi rendah, dan 5 orang (6,4%) berada pada klasifikasi sangat rendah.

2. Pengujian Prasyarat Analisis

Jawaban responden dari masing – masing variabel akan dianalisis pengujian prasyarat analisisnya, hal itu berguna untuk menentukan apakah data yang dihimpun dalam penelitian ini memenuhi persyaratan analisis dengan menggunakan statistik parametrik yaitu mengimput data kedalam program SPSS versi 20 untuk dilakukan uji prasyaratan analisis.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan kepastian apakah data penelitian ini memenuhi syarat distribusi normal. Pada penelitian ini uji normalitas menggunakan alat satu sampel *Kolmogorov Sminov* menguji *Goodness of Fit* dengan membandingkan skor *observation* dengan satu sebaran teoritis tertentu dihitung dengan bantuan SPSS statistik 20.

Pengambilan keputusan uji normalitas dapat dikatakan normal apabila nilai signifikansi asimototik (*asymp. Sig.*) >0,05, serta keputusan uji normalitas dapat dikatakan tidak normal apabila nilai signifikansi asimototik (*asymp. Sig.*) berada <0,05. Berdasarkan data yang diperoleh dari jawaban angket responden yang telah diolah menggunakan bantuan program SPSS versi 20 didapatkan hasil sebagai berikut :

Tabel 15 Uji Normalitas Data.

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		78
Normal Parameters[a,b]	Mean	0E-7
	Std. Deviation	8,66287384
Most Extreme Differences	Absolute	,071
	Positive	,071
	Negative	-,068
Kolmogorov-Smirnov Z		,631
Asymp. Sig. (2-tailed)		,821

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.

Berdasarkan hasil pengujian persyaratan analisis atau uji asumsi statistik dengan menggunakan metode *Kolmogorov Sminov* (K-S) pada tabel diatas, didapatkan nilai *Asymplotic Sig* dari dua variabel yang di analisis yaitu 0,821. Maka sesuai dengan kriteria pengambilan keputusan pada uji normalitas penelitian ini yaitu 0,821 lebih besar dari *asymplotic Sig* > 0,05, sehinnga dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini **berdistribusi normal**.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk menganalisis hipotesa apakah kedua variabel yang diteliti memiliki keterkaitan yang searah atau tidak. Uji linearitas dapat digunakan untuk mencari kepastian dan juga digunakan untuk mempertanggung jawabkan asumsi – asumsi penelitian.

Uji linearitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Syarat pengambilan keputusan yang digunakan sebagai

dasar untuk menolak dan menerima keputusan linear yaitu apabila nilai signifikansi dari linearitas ≥ 0,05 maka kedua variabel penelitian dikatakan tidak linear. Namun apabila nilai signifikansi dari linearitas ≤ 0,05 maka kedua variabel penelitian dinyatakan linear.

Tabel 16 Uji Linearitas.

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Kreativitas Belajar * Tingkat Kematangan Emosi	Between Groups	(Combined)	8560,532	34	251,780	3,598	,000
		Linearity	5791,454	1	5791,454	82,751	,000
		Deviation from Linearity	2769,078	33	83,911	1,199	,285
	Within Groups		3009,417	43	69,986		
	Total		11569,949	77			

Berdasarkan hasil pengujian analisis linearitas dengan bantuan program SPSS versi 20 diatas diperoleh nilai signifikansi linearitas 0,000 < 0,05 artinya ada pengaruh yang linear antara tingkat kematangan emosi (X) terhadap kreativitas belajar (Y). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi diatas benar dan layak untuk digunakan.

3) Uji Analisis Regresi

Uji analisis regresi pada penelitian ini menggunakan uji analisis regresi sederhana yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 20. Analisis regresi sederhana digunakan untuk

mengetahui apakah Tingkat kematangan emosi (X) dan kreativitas belajar memiliki pengaruh atau tidak**.**

Tabel 17 Koefisien Determinasi.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,708[a]	,501	,494	8,720

a. Predictors: (Constant), Tingkat Kematangan Emosi

Tabel *Model Summary* diatas diketahui bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) sebesar **0,708**, selanjutnya nilai koefisien determinasi (R Squere) sebesar **0,501**, yang berarti bahwa pengaruh variabel independen (tingkat kematangan emosi) terhadap variabel dependen (kreativitas belajar) adalah sebesar **50,1%.** Sedangkan sisanya yaitu sebesar **49,9%** dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diamati pada penelitian ini.

Hasil analisis nilai determinasi pada penelitian ini berada pada angka 0,501. Menurut sutja, dkk (2017:100) yaitu tentang kriteria penafsiran pengaruh dengan nilai determinasi 0,501 berada pada kategori **tinggi atau kuat (0,50-0,81).** Sehingga dapat dikatakan bahwa penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh antara tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi yaitu sebesar **0,501** atau **50,1%.**

Selanjutnya hasil perhitungan SPSS versi 20 dilihat dari tabel anova, menurut Sutja, dkk (2017:128) jika nilai signifikansi < 0,05, maka dapat disimpulkan pengaruh yang ditemukan pada penelitian

tersebut terbukti. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah: 1) apabila nilai signifikansi yang diperoleh > 0,05 maka penelitian tersebut tidak memiliki pengaruh. 2) apabila nilai signifikansi < 0,05 maka penelitian tersebut memiliki pengaruh.

Tabel 18 Tingkat Signifikansi dan F Hitung.

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5791,454	1	5791,454	76,170	,000[b]
	Residual	5778,495	76	76,033		
	Total	11569,949	77			

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

b. Predictors: (Constant), Tingkat Kematangan Emosi

Berdasarkan hasil analisis tabel Anova diatas diketahui bahwa nilai F hitung pada penelitian ini sebesar 76,170 dengan tingkat signifikansi 0,000 yaitu < 0,05. Maka dapat disimpulkan model regresi penelitian ini dapat dipakai untuk memprediksi variabel atau dengan kata lain ada pengaruh antara variabel tingkat kematangan emosi (X) terhadap kreativitas belajar (Y).

Tabel 19 Regresi Sederhana.

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-2,760	7,256		-,380	,705
	Tingkat Kematangan Emosi	,715	,082	,708	8,728	,000

a. Dependent Variable: Kreativitas Belajar

Analisis regresi dilakukan untuk menentukan besaran persentase Kreativitas belajar siswa (Y) yang dipengaruhi oleh Tingkat kematangan emosi (X). Berdasarkan hasil uji regresi pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi asimtotik berada pada 0,000 < 0,05. Dapat dilihat nilai t hitung sebesar 8,728 lebih besar dari nilai t tabel 0,2227 (8,728 > 0,2227). Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima yang berarti **adanya pengaruh antar variabel**.

Berdasarkan tabel *coefficients* dengan nilai t hitung diatas sebesar 8,728 terletak pada area positif, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara tingkat kematangan emosi (X) terhadap kreativitas belajar (Y). pada tabel diatas angka konstan sebesar -2,760, angka ini merupakan nilai konstan yang mengandung makna jika tidak terjadi perubahan pada variabel tingkat kematangan emosi (X) maka kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi sebesar -2,760. Selanjutnya angka koefisien regresi sebesar 0,715 mengandung arti bahwa setiap penembahan 1% tingkat kematangan emosi (X) maka kreativitas belajar siswa meningkat sebesar 0,715 karena nilai koefisien regresi bernilai positif maka dapat dikatakan bahwa tingkat kematangan emosi (X) berpengaruh positif terhadap kreativitas belajar (Y).

4) Uji Hipotesis

Setelah dilakukan pengujian persyaratan analisis dan diketahui bahwa data pada penelitian ini memenuhi syarat untuk dianalisis

dengan menggunakan metode analisis regresi, maka perlu dilakukan pengolahan data untuk mengetahui pengaruh dan membuktikan hipotesis pada penelitian ini. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi dipakai rumus berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Keterangan :

$\hat{Y}$ = nilai variabel terikat

X = variabel bebas

a = nilai konstanta

b = koefisien regresi yang ditemukan

$\hat{Y}$ = -2,760 + 0,715X

Menurut Sutja, dkk (2017:125) nilai a dan b diperoleh dari rumus sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui nilai a :

$$a = \frac{(\sum y)(\sum x^2) - (\sum x)(\sum xy)}{N(\sum x^2) - (\sum x)^2}$$

$$= \frac{(4678)(610953) - (6839)(418259)}{78(610953) - (6839)^2}$$

$$= \frac{2858038134 - 2860473301}{47654334 - 46771921}$$

$= \frac{-2435167}{882413}$

= -2,760

Rumus untuk mencari nilai b :

b = $\frac{N(\sum xy)-(\sum x.\sum y)}{N(\sum x^2)(\sum x)^2}$

$= \frac{78(418259)-(6839.4678)}{78(610953)-(6839)^2}$

$= \frac{32624202-31992842}{47654334-46771921}$

$= \frac{631360}{882413}$

= 0,715

Setelah itu nilai a dan nilai b dimasukan pada rumus persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

Y = a + bX

Y = -2,760 + 0,715X

Untuk memastikan nilai regresi diatas dapat dipercaya, maka perlu dilanjutkan dengan uji signifikansi menggunakan uji t, hasil dari uji t akan menentukan ditolak atau diterimanya hipotesis.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Ket : t = nilai t hitung yang dicari

r = korelasi antar variabel

n = jumlah sampel atau responden yang diolah

kriteria uji t ini yaitu diterimanya Ha atau adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y jika hasil t hitung ≥ t tabel pada tingkat kepercayaan tertentu dan dk n-2.

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t = \frac{0{,}708\sqrt{78-2}}{\sqrt{1-(0{,}708)^2}}$$

$$t = \frac{0{,}708\sqrt{76}}{\sqrt{0{,}501264}}$$

$$t = \frac{6{,}17220084}{0{,}708}$$

t = 8,717797

Berdasarkan hasil perhitungan diatas, untuk membuktikan nilai kebenaran dari diterima atau ditolaknya hipotesis penelitian dilakukan uji signifikansi. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai t hitung 8,717797 dan nilai t tabel 0,2227, hal itu menunjukkan nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel. Dengan demikian terdapat pengaruh positif dan signifikan antara tingkat kematangan emosi (X) terhadap kreativitas belajar (Y) kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi.

Hasil dari uji regresi sederhana diatas menunjukkan bahwa semakin meningkat tingkat kematangan emosi maka meningkat pula kreativitas belajar siswa. Begitupun sebaliknya, maka dari itu hipotesis penelitian ini terbukti bila pengaruh antara variabel X dan variabel Y itu ada.

C. Pembahasan Hasil Penelitian.

Hasil dari penelitian tingkat kematangan emosi (X) terhadap kreativitas belajar (Y) siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel X dan variabel Y. pengaruh antara tingkat kematangan (X) terhadap kreativitas belajar (Y) kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi sebesar 0,501 atau 50,1% kreativitas belajar siswa dipengaruhi oleh tingkat kematangan emosi (X) yang mengacu pada kriteria penafsiran pengaruh parsial (X tunggal) yang dikemukakan oleh Sutja, dkk (2017:100) nilai 0,501 tersebut berada pada kategori kriteria pengaruh tinggi atau kuat.

Hurlock (2014:213) Seseorang dapat dikatakan telah mencapai tingkat kematangan emosi apabila seseorang tersebut tidak meledakkan emosinya dihadapan orang lain, melainkan menunggu saat dan tempat yang tepat dengan cara yang dapat lebih diterima.

Menurut Hudaya Latuconsina (2014:77) mengatakan bahwa hal yang menyangkut jiwa manusia seperti emosi dan persepsi dapat menjadi hambatan internal seseorang dalam mengembangkan kreativitasnya. Hal tersebut dikarenakan jika seseorang memiliki emosi yang tidak stabil dan sudah

mempersepsikan dirinya tidak mampu lalu meyakininya dipastikan ia tidak akan mampu menemukan solusi.

Berdasarkan hasil penelitian pada penelitian ini diketahui bahwa tingkat kematangan emosi (X) dan kreativitas belajar (Y) memiliki pengaruh positif karena peningkatan tingkat kematangan emosi (X) akan mengakibatkan peningkatan kreativitas siswa dalam belajar (Y) pada ukuran tertentu.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan melalui penyebaran angket pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa pada kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi melalui perhitungan R Square pada tabel menunjukkan nilai koefisien determinasi sebesar 0,501 atau 50,1% kreativitas belajar siswa (Y) dipengaruhi oleh tingkat kematangan emosi (X).

Secara umum tingkat kematangan emosi siswa pada kelas VIII SMP Negeri 17 Kota jambi termasuk dalam kategori atau klasifikasi tinggi dengan persentase 43,6%. kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi termasuk dalam kategori atau klasifikasi sedang dengan persentase 39,7%.

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian mengenai pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi kesimpulan yang dapat ditarik bahwa : Terdapat pengaruh yang positif antara tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 17 Kota Jambi dilihat dari hasil tabel *Coeffisients* diketahui nilai sig asimtotik berada pada 0,000 < 0,05. Dapat dilihat nilai t hitung sebesar 8,728 lebih besar dari nilai t tabel 0,2227 (8,728 > 0,2227). Maka dapat disimpulkan Ho ditolak dan Ha diterima dan diketahui nilai t hitung sebesar 8,728 bersifat positif.

Pengujian akhir analisis regresi dengan nilai determinasi sebesar 0,501 atau 50,1% berada dalam kategori tinggi atau kuat. Dengan demikian semakin tinggi tingkat kematangan emosi siswa maka akan semakin tinggi pula kreativitas belajar siswa.

B. Saran – Saran

1. Bagi Guru Pembimbing / Guru BK

   Guru BK diharapkan mampu memberikan layanan serta dukungan kepada siswa, mampu secara kreatif dalam rangka membangkitkan kreativitas siswa dalam belajar, menciptakan suasana belajar nyaman, penuh rasa kekeluargaan, hangat, serta tidak membosankan.

2. Bagi Peneliti

   Diharapkan bisa menjadi sumber inspirasi bagi peneliti lainnya dalam membahas permasalahan pendidikan terkhusus dalam mmembahas pengaruh tingkat kematangan emosi terhadap kreativitas belajar siswa.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Temuan dalam penelitian ini memberikan implikasi terhadap sekolah khususnya pada guru pembimbing untuk selalu siap dalam meningkatkan tingkat kematangan emosi siswa serta mengembangkan kreativitas belajar siswa melalui pelayanan dalam bimbingan dan konseling.

Guru Bk atau guru pembimbing diharapkan agar dapat meningkatkan layanan bimbingan dan konseling disekolah guna membantu siswa dalam meningkatkan kematangan emosi dan

mengembangkan kreativitas belajar melalui layanan konseling secara individu maupun secara klasikal, karna masalah mengenai kematangan emosi dan kreativitas belajar erat kaitanya dengan individu dalam diri pribadi siswa.

Pemberian layanan untuk meningkatkan kematangan emosi dan kreativitas belajar siswa dapat dilakukan melalui 10 layanan yang ada didalam bimbingan dan konseling. Dengan adanya kegiatan tersebut guru pembimbing akan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kematangan emosi serta kreativitas belajar. Siswa dapat dilatih untuk dapat memecahkan permasalahannya dengan baik dengan mempertimbangkan logis serta dapat melihat suatu masalah melalui berbagai perspektif.

DAFTAR PUSTAKA.

Ali Mohammad, dan Asrori. 2017. Psikologi Remaja. Jakarta:PT. Bumi Aksara.

Aunurrahman, 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Azmi, Nurul. 2015. Potensi Emosi Remaja dan Pengembangannya. E-Jurnal. Vol 2, No.1 diakses juni 2020.

Djaali. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Ferdiansa, Geandra. 2017. *Pengaruh Ekosistem Pendidikan Terhadap Kematangan Emosi Siswa di SMA Negeri 10 Kota Jambi.* Skripsi. Prodi Bimbingan dan Konseling Universitas Jambi.

Hamalik, Oemar. 2015. *Proses Belajar mengajar*. Bandung. Sinar Baru Algensindo

Hurlock. 2014. *Psikologi Perkembangan Edisi Kelima*. Jakarta: Erlangga

Komarudin. 2016. *Membentuk Kematangan Emosi Dan Kekuatan Berfikir Positif Pada Remaja Melalui Pendidikan Jasmani*. E-Jurnal. Diakses Juli 2020

Latuconsina, Hudaya. 2014. *Pendidikan Kreatif*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Marito, Taruli S. Dkk. *Peran Emosi Dalam Membangun Keterampilan Berfikir Kreatif Anak Usia Dini*. Jawa Tengah: Lakeisha.

Munandar, Utami. 2004. *Pengembangan Kreativitas Anak Berbakat*. Jakarta: Rineka Cipta.

Nia Febbiyani, Dkk. 2017. *Kematangan Emosi Remaja Dalam engentasan Masalah*. E-Jurnal. Vol 2 No 2

Setiawan, Topan. 2017. *The Power Of Tempe. Mental Tempe*. Yogyakarta: Sibuku Media.

Suharsimi, Arikunto. 2009. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, Ahmad. 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. Jakarta: Kencana.

Susanto, Ahmad. 2018. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Jakarta: Kencana.

Susilowati, E. 2013. *Kematangan Emosi dengan Penyesuaian Sosial Pada Siswa Akselerasi Tingkat SMP*. Jurnal Psikologi Vol.1 No.1. Malang: Fakultas Psikologi Universitas Negeri Muhammadiyah Malang.

Sutja, Akmal. Dkk. 2017. *Penulisan Skripsi Untuk Prodi Bimbingan Konseling*. Yogyakarta: Writing Revolusion.

Yusuf, Syamsu dan Sugandhi. 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada.

Yusuf, Syamsu. LN. 2012. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. PT. Remaja Rosdakarya.

Zulaikhah, Siti. 2015. Hubungan Kematangan Emosi dan Kemampuan Bekerjasama Pada Mahasiswa Mahasiswi KKN Alternatif Tahap II Unnes 2015. *Skripsi*. Semarang: Jurusan Psikologi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang.

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS JAMBI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

Alamat : Kampus Unja Telanaipura Jambi Telp. (0741) 65775

Nomor : 531/UN21.3.2.2/PG/2020
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Izin Uji Coba Angket***

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 21 Kota Jambi
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melakukan uji coba angket di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin demi kepentingan dan kelancaran skripsinya. Di bawah ini nama mahasiswa yang akan melakukan uji coba angket:

Nama : **Novicha Jhesita**
NIM : A1E116088
Program Studi : S-1 Bimbingan dan Konseling
Lama Penelitian : 26 November 2020 s.d selesai
Judul : Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 17 Kota Jambi

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Jambi, 24 November 2020
Ketua Program Studi

Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd
NIP. 19600907 198503 1 004

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 21 KOTA JAMBI
Jl. Marsda Surya Dharma Km.10 Kenali Asam Bawah *Telp. 0741*
NSS: 201100407021 NPSN: 10504671

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 800 / 295 / SMPN 21 / 2020

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: **J A M I L, S.Pd**
NIP	: 19630403 199303 1 006
Pangkat/Golongan	: Pembina Tk.I / IV.b
Jabatan	: Kepala SMP Negeri 21 Kota Jambi
Instansi	: Dinas Pendidikan Kota Jambi

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: **NOVICHA JHESITA**
NIM	: A1E116088
Program Studi	: S1 Bimbingan dan Konseling
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Perguruan Tinggi	: UNIVERSITAS JAMBI

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 21 Kota Jambi, mulai dari tanggal 26 November 2020 s/d selesai dengan judul :

" Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 17 Kota Jambi ".

Surat Keterangan ini diberikan berdasarkan Surat Universitas Jambi Program Studi Bimbingan dan Konseling Nomor : 531/UN21.3.2.2/PG/2020 tanggal 24 November 2020 Perihal Permohonan Izin Uji Coba Angket .

Demikianlah Surat Keterangan ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya .

Jambi, 03 November 2020
Kepala Sekolah

DINAS PENDIDIKAN SMP 21 KOTA JAMBI

J A M I L, S.Pd
NIP. 19630403 199303 1 006

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS JAMBI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
Alamat : Kampus Unja Telanaipura Jambi Telp. (0741) 65775

7 Desember 2020

Nomor : 563/UN21.3.2.2/PG/2020
Lampiran : -
Perihal : ***Permohonan Izin penelitian***

Kepada Yth,
Kepala SMP Negeri 17 Kota Jambi
Di
Tempat

Dengan hormat,
Dalam rangka penyelesaian skripsi mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa kami melakukan penelitian di sekolah yang Bapak/Ibu pimpin demi kepentingan dan kelancaran penyusunan skripsinya. Adapun nama mahasiswa yang akan melakukan penelitian:

Nama	: **Novicha Jhesita**
NIM	: A1E116088
Program Studi	: S-1 Bimbingan dan Konseling
Lama Penelitian	: 8 Desember 2020 s/d selesai
Judul	: Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa Di SMP Negeri 17 Kota Jambi

Demikianlah, atas perhatian dan kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.

Ketua Program Studi

Drs. Nelyahardi Gutji, M.Pd
NIP. 19600907 198503 1 004

PEMERINTAH KOTA JAMBI
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 17 KOTA JAMBI
Jln. Arief Rahman Hakim Telanaipura Jambi

NSS : 201106009017 Telp : 0741 - 61004

SURAT KETERANGAN

No. 748/1.10.19/SMP.17/TU-2020

Sesuai dengan Surat dari Universitas Jambi Nomor : 563/UN21.3.2.2/PG/2020 Tertanggal 07 Desember 2020, Perihal izin penelitian, untuk maksud dan tujuan tersebut kami menerangkan bahwa :

Nama	: Novicha Jhesita
NIM	: A1E116088
Program Studi	: S-1 Bimbingan dan Konseling
Jurusan	: Bimbingan dan Konseling

Benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 17 Kota Jambi dari tanggal 08 Desember 2020 s/d selesai dalam rangka melaksanakan Penyelesaian Skipsi yang berjudul ***"Pengaruh Tingkat Kematangan Emosi Terhadap Kreativitas Belajar Siswa di SMP Negeri 17 Kota Jambi ".***

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jambi, 16 Desember 2020
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN KOTA JAMBI
SMPN. 17

BAMBANG HERMANTO, S.Pd, M.Pd
NIP. 19640513 198602 1 003